

Plagiarisme dan Sitasi

Bahan Kuliah TP5113 Komputer dan Software II

Sevi Nurafni

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Koperasi Indonesia 2024

Pendahuluan



- Ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.
- Menghormati, mengakui dan memberikan penghargaan atas karya orang lain menjadi satu keharusan dalam memproduksi karya tulis.
- Plagiarisme merupakan isu sensitif dalam dunia akademik, karena menyangkut etik. Oleh sebab itu perlu kehati-hatian.

Pendahuluan



- Ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.
- Menghormati, mengakui dan memberikan penghargaan atas karya orang lain menjadi satu keharusan dalam memproduksi karya tulis.
- Plagiarisme merupakan isu sensitif dalam dunia akademik, karena menyangkut etik. Oleh sebab itu perlu kehati-hatian.

Definisi



Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan:

"Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai"

Ruang Lingkup Plagiarisme



1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya
 - Contoh: Menyertakan kalimat atau frasa dari buku, artikel, atau sumber lain secara verbatim tanpa memberikan **tanda** kutip dan **tanpa** menyebutkan nama penulis atau sumber referensinya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan, atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya
 - Contoh: Menggunakan teori atau konsep baru yang ditemukan dalam penelitian orang lain tanpa memberikan penghargaan yang semestinya kepada penulis atau sumber tersebut.
3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya
 - Contoh: Memasukkan data statistik, tabel, atau hasil penelitian dari sumber lain tanpa memberikan rujukan sumber asli, sehingga mengesankan bahwa data tersebut adalah hasil riset sendiri.

Ruang Lingkup Plagiarisme



4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri
 - Contoh: Menyalin dan menempelkan teks atau bagian dari laporan atau makalah orang lain dalam karya sendiri tanpa modifikasi dan tanpa menyebutkan sumber.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya
 - Contoh: Mengubah beberapa kata atau susunan kalimat dari suatu artikel atau buku tetapi tidak mencantumkan sumber asli, meskipun ide atau gagasannya tetap sama.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri
 - Contoh: Menyerahkan karya yang dibuat oleh orang lain, seperti teman atau pembuat jasa akademik, dan mengklaimnya sebagai hasil karya pribadi.

Tipe Plagiarisme



1. Plagiarisme Kata demi Kata (Word for Word Plagiarism)
 - Contoh: Seorang mahasiswa menulis esai dan menyertakan kalimat dari artikel jurnal tanpa perubahan sedikit pun, misalnya: "Pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal penting dalam organisasi modern," tanpa memberikan tanda kutip atau menyebutkan penulis asli kalimat tersebut. Hal ini mengesankan bahwa kalimat tersebut adalah hasil pemikirannya sendiri.
2. Plagiarisme atas Sumber (Plagiarism of Source)
 - Contoh: Dalam sebuah makalah tentang teori perkembangan anak, penulis menggunakan gagasan dari teori Piaget tentang tahap-tahap perkembangan kognitif tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama Piaget sebagai pencetus teori tersebut. Akibatnya, pembaca mungkin menganggap teori tersebut adalah hasil pemikiran penulis, bukan Piaget.

Tipe Plagiarisme



3. Plagiarisme Kepengarangan (Plagiarism of Authorship)

- Contoh: Seorang mahasiswa menerima makalah dari temannya yang pernah dipublikasikan dalam sebuah konferensi, kemudian menyerahkan makalah tersebut dengan nama dirinya sebagai pengarang dan tanpa menyebutkan nama penulis asli. Ini mengesankan bahwa dia adalah pencipta asli dari karya tersebut.

4. Self Plagiarism

- Contoh: Seorang dosen menulis artikel penelitian dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah. Kemudian, dosen tersebut mengirimkan artikel yang sama, atau dengan perubahan minimal, ke jurnal lain untuk dipublikasikan kembali tanpa menyebutkan bahwa artikel tersebut pernah dipublikasikan. Self-plagiarism juga terjadi jika penulis menggunakan sebagian besar isi dari karya ilmiah yang pernah dipublikasikan sebelumnya dalam karya baru tanpa memberikan kontribusi baru yang bermakna atau menyebutkan sumbernya.

Sanksi Plagiarisme



Undang-undang no. 20 tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi dilingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut (Pasal 70):

"Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)."

Sanksi Plagiarisme



Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

Plagiarism Checker



[google.com](https://www.google.com)

<https://www.turnitin.com/>

Sitasi

Apa itu Sitasi?



Sitasi menunjukkan asal-usul atau sumber suatu sitiran, mengutip pernyataan dan mencantumkannya di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut adalah pernyataan orang lain (hasibuan, 2007)

Sitasi adalah cara untuk menunjukkan pada pembaca bahwa materi tertentu dalam karya kita berasal dari hasil karya orang lain (plagiarism.org)

Mengapa menggunakan Sitasi?



- Menghargai karya intelektual orang lain
- Memperkuat alasan dalam suatu kalimat
- Menghindari plagiasi
- Untuk membedakan mana hasil karya penelitian yang original dengan hasil karya orang lain
- Menjaga kesinambungan dan perkembangan penelitian dari waktu ke waktu

Yang perlu diperhatikan dalam Sitasi?



Sumber harus relevan dengan topik penelitian

Waktu dan tahun penerbitan (lebih baru lebih baik)

Kemudahan dalam mengakses sumber pengetahuan

Sumber Pengetahuan



Sumber harus relevan dengan topik penelitian

Waktu dan tahun penerbitan (lebih baru lebih baik)

Kemudahan dalam mengakses sumber pengetahuan

Cara Sitasi



1. Buku

- Contoh: Dalam teks: (Lee, 2020)

Daftar pustaka: Lee, S. (2020). Introduction to Artificial Intelligence. New York: TechPress.

2. Artikel Jurnal

- Contoh: Judul artikel: "The Impact of Technology in Education"

Nama penulis: John Smith

Tahun terbit: 2022

Jurnal: Education Today

Volume: 10

Nomor: 2

Halaman: 45-60

- Dalam teks: (Smith, 2022)
- Daftar pustaka: Smith, J. (2022). The impact of technology in education. Education Today, 10(2), 45-60.

Cara Sitasi



3. Situs Web

Contoh: Judul halaman: "The Future of AI"

Nama situs web: AI International

URL: www.aiinternational.org/future

Tanggal akses: 10 Oktober 2024

- Dalam teks: (AI International, 2024)
- Daftar pustaka: AI International. (2024, Oktober 10). The future of AI. Diakses dari www.aiinternational.org/future

Cara Sitasi



5. Video dari Platform Online (misalnya, YouTube)

- Contoh Judul video: "Understanding AI Basics"

Nama pembuat: AI Education Channel

Tanggal unggah: 1 Februari 2023

URL: www.youtube.com/watch?v=12345abcde

- Dalam teks: (AI Education Channel, 2023)
- Daftar pustaka: AI Education Channel. (2023, Februari 1). Understanding AI basics [Video]. YouTube. Diakses dari www.youtube.com/watch?v=12345abcde

Cara Sitasi



5. Video dari Platform Online (misalnya, YouTube)

- Contoh Judul video: "Understanding AI Basics"

Nama pembuat: AI Education Channel

Tanggal unggah: 1 Februari 2023

URL: www.youtube.com/watch?v=12345abcde

- Dalam teks: (AI Education Channel, 2023)
- Daftar pustaka: AI Education Channel. (2023, Februari 1). Understanding AI basics [Video]. YouTube. Diakses dari www.youtube.com/watch?v=12345abcde

Tugas



Cari kasus plagiarisme akademik, kemudian:

1. Menganalisis Kasus: Identifikasi elemen-elemen plagiarisme dalam kasus tersebut. Ini bisa mencakup apa yang disalin, dari mana sumbernya, dan sejauh mana pelanggaran terjadi (misalnya, plagiarisme kata demi kata, ide, atau gaya).
2. Mengevaluasi Dampak: Jelaskan dampak dari plagiarisme dalam konteks akademik, baik pada individu maupun institusi (misalnya mempengaruhi reputasi, kepercayaan, dan kredibilitas akademik).
3. Mengusulkan Langkah Pencegahan: Berikan ide atau solusi untuk mencegah plagiarisme serupa. Anda dapat mengusulkan aturan atau pedoman untuk memitigasi plagiarisme,
4. Menyusun Refleksi Pribadi: menulis refleksi tentang pentingnya orisinalitas dalam karya akademik dan bagaimana kasus ini mempengaruhi pandangan mereka tentang integritas akademik.

**SELAMAT
BELAJAR**